

PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MODEL INTEGRATED DI SEKOLAH DASAR

Lina Marcelina¹, Yeni Erita², Yanti Fitria³

¹²³Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

¹linamarcelina182@gmail.com, ²yenierita@fip.unp.ac.id, ³yanti_fitria@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Integrated learning model Integrated is a learning approach that integrates several subjects into one interrelated unit. The research was conducted using the method of literature study. The results of the study show that the Integrated model provides various benefits for students, such as increasing conceptual understanding, critical thinking skills, and memory. In addition, integrated learning also encourages active student involvement in the learning process and develops collaborative skills. However, the challenges faced in implementing the Integrated model in elementary schools include a fragmented curriculum, effective time management, and choosing the right strategies and methods. Therefore, increasing teacher competence in designing and implementing integrated learning needs to be the main focus in efforts to increase the effectiveness of integrated learning in elementary schools. It is hoped that this article can contribute to the development of an integrated learning approach in elementary schools and become a reference for educators in improving the quality of learning.

Keywords: Integrated Thematic, Integrated Model, Elementary School

ABSTRAK

Pembelajaran terpadu model Integrated merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang saling terkait. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Integrated memberikan berbagai manfaat bagi siswa, seperti meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan daya ingat. Selain itu, pembelajaran terpadu juga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan kolaboratif. Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapan model Integrated di sekolah dasar meliputi kurikulum yang terfragmentasi, pengelolaan waktu yang efektif, serta pemilihan strategi dan metode yang tepat. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran terpadu perlu menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran terpadu di sekolah dasar. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendekatan pembelajaran terpadu di sekolah dasar dan menjadi acuan bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Tematik Terpadu, Model Integrated, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Tematik Terpadu yang terdapat dalam kurikulum 2013

jika di tinjau dari segi teoritis dan praktik sangatlah baik khususnya pada jenjang sekolah dasar, dikarenakan

ada perubahan pola belajar bagi peserta didik usia sekolah dasar akan berbeda dengan orang dewasa, adapun ciri belajar peserta didik sekolah dasar adalah 1) Konkrit. Bahwa proses belajar peserta didik sekolah dasar akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan hal-hal yang nyata yang dapat mereka lihat, dengar, raba, bau, pegang, otak-atik, cium. 2) Integratif. Bahwa peserta didik sekolah dasar masih apa yang mereka lihat dan dipelajarinya adalah saling keterkaitan, satu kesatuan yang utuh, mereka belum dapat memilah-milah konsep Matematika, IPA, IPS dan sebagainya. 3) Hierarkis.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembentukan individu yang berkualitas. Sekolah dasar (SD) adalah tahapan pendidikan yang sangat penting dalam memberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan kepada anak-anak. Dalam konteks pembelajaran di SD, terdapat berbagai pendekatan dan model yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Salah satu model yang saat ini sedang dikembangkan dan diimplementasikan adalah Model Integrated atau yang sering disebut sebagai pembelajaran terpadu. Model ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau disiplin

ilmu dalam satu rangkaian pembelajaran yang terhubung secara kontekstual. Karena itu, tujuan dari model ini adalah untuk menghubungkan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran agar siswa dapat memahami hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran terpadu ialah model dalam pembelajaran yang diterapkan di SD yang membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajarannya. Model pembelajaran ialah sebuah desain pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar di sebuah kelas (Fitria, 2018). Pembelajaran dengan model Integrated pembelajaran yang bertolak dari ketumpang tindihan konsep keterampilan dan sikap pada semua bidang studi (Fitria,2019).

Pembelajaran tematik terpadu model integrated adalah salah satu model pembelajaran yang dipadukan atau terpadu. Model ini memadukan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda tetapi intinya berkaitan dengan tema tertentu. Pembelajaran tematik terpadu model terintegrasi memungkinkan siswa aktif menemukan konsep beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian

menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tematik terintegrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.

Model integrated merupakan pemaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu. Dalam hal ini diperlukan penataan area isi bacaan yang lengkap sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai butir pembelajaran dari berbagai mata pelajaran yang berbeda tersebut. Ditinjau dari penerapannya, model ini sangat baik dikembangkan di SD.

Model ini merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar mata pelajaran. Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan mata pelajaran dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menentukan keterampilan, konsep, dan sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa mata pelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyusun artikel ini adalah salah studi literatur. Kajian pustaka ini merupakan kajian berupa buku, artikel, referensi yang berkaitan

landasan idealisme pendidikan di Indonesia yang dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan Penelitian serupa juga dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan akurat. Menurut Kartiningrum, (2015) Metode kajian pustaka berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan menyimpan serta mengelola penelitian. Menurut Sugiyono, (2012) Metode Studie Literatur adalah rangkaian yang berkaitan dengan Metode Pengumpulan Data Pustaka, membaca dan mencatat dan pengelolaan makalah penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Model Integrated

Model Integrated dalam konteks pembelajaran mengacu pada pendekatan atau metode pembelajaran yang mengintegrasikan atau menyatukan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu ke dalam satu kerangka pembelajaran yang terpadu. Dalam model ini, bukan hanya mempelajari mata pelajaran secara terpisah, tetapi konsep, topik, atau tema diperlakukan sebagai satu kesatuan yang saling terkait. Dalam pembelajaran terpadu, topik atau tema tertentu diambil sebagai fokus, dan

siswa mempelajari berbagai konsep dan konten dari berbagai mata pelajaran yang terkait dengan topik tersebut. Guru mengintegrasikan pengajaran dan aktivitas pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, seni, dan lain-lain, dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan terintegrasi.

Tujuan dari pendekatan pembelajaran terpadu ini adalah untuk memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan keterkaitan antar mata pelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi situasi dunia nyata yang kompleks. Model *Integrated* juga dapat memotivasi siswa dengan memberikan konteks yang lebih nyata dan relevan untuk pembelajaran. Penerapan Model *Integrated* dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti proyek berbasis pembelajaran, pendekatan tematik, pembelajaran berbasis masalah, atau penggunaan sumber daya dan teknologi yang relevan. Pendekatan ini membutuhkan kolaborasi antara guru dari berbagai mata pelajaran dan pemikiran desain pembelajaran yang terintegrasi. Dengan pendekatan Model *Integrated*, siswa dapat mengembangkan

pemahaman yang holistik, mampu melihat hubungan antar konsep, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas. Hal ini juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan pemecahan masalah yang kompleks

Menurut Fogarty (1991:76) pembelajaran terpadu model *integrated* merupakan pendekatan belajar mengajar yang memadukan empat atau lebih mata pelajaran dengan memprioritaskan konsep-konsep, ketrampilan-ketrampilan atau sikap yang dapat dipadukan dari masing-masing mata pelajaran yang bertolak dari tema sentral. Pembelajaran terpadu model *integrated* secara psikologis dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak, karena anak mengalami secara langsung dan menghubungkannya dengan konsep-konsep lain. Model pembelajaran integratif adalah sebuah model pengajaran atau instruksional untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman mendalam tentang bangunan sistematis sambil secara bersamaan melatih keterampilan berpikir kritis mereka (Eggen, dkk 2012). Beberapa pengertian dari

integrated learning yang dikemukakan oleh beberapa orang pakar integrated learning diantaranya : Menurut Cohen dan Manion (1992) dan Brand (1991), terdapat tiga kemungkinan variasi integrated learning yang berkenaan dengan pendidikan yang dilaksanakan dalam suasana pendidikan progresif yaitu kurikulum terpadu (integrated curriculum), hari terpadu (integrated day), dan integrated learning (integrated learning).

Kurikulum terpadu adalah kegiatan menata keterpaduan berbagai materi mata pelajaran melalui suatu tema lintas bidang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna sehingga batas antara berbagai bidang studi tidaklah ketat atau boleh dikatakan tidak ada. Hari terpadu berupa perancangan kegiatan siswa dari sesuatu kelas pada hari tertentu untuk mempelajari atau mengerjakan berbagai kegiatan sesuai dengan minat mereka. Sementara itu, integrated learning menunjuk pada kegiatan belajar yang terorganisasikan secara lebih terstruktur yang bertolak pada tema-tema tertentu atau pelajaran tertentu sebagai titik pusatnya (center core / center of interest). Clark (2005) menjelaskan untuk merancang dan melaksanakan kurikulum integartif diperlukan syarat-

syarat sebagai berikut: 1) filosofi; 2) mengembangkan staf; 3) komunitas pembelajar yang mendukung (*supportive learning communities*); dan 4) Kepemimpinan yang berdedikasi. Peran pemimpin dalam sebuah organisasi adalah: menciptakan visi, membangun tim, memberikan penugasan, mengembangkan orang, dan memotivasi anak buah (Arjanti, 2012).

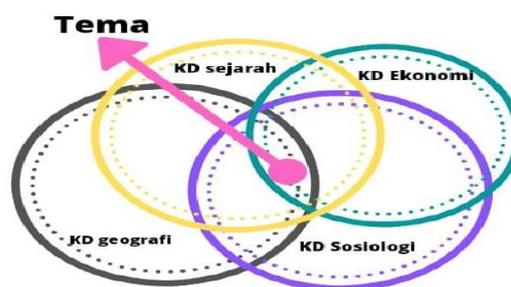
Pembelajaran terpadu tipe integrated adalah tipe pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi (forgaty, 1991:76). Model ini merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Model ini menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa bidang studi. Pada model ini tema yang berkaitan dan tumpang tindih merupakan hal yang terakhir yang ingin dicari dan dipilih oleh guru dalam tahap program. Pembelajaran integrated (terpadu)

merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Pembelajaran model integrated (keterpaduan) adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi (Fogarty, 1991: 76). Model integrated (terpadu) melihat kurikulum menggunakan kaleidoskop. Topik interdisiplin (antar mata pelajaran) ditata kembali diantara konsep yang sama/mirip dan munculnya pola dan rancangan. Melalui pendekatan antar mata pelajaran, model integrated

memadukan/ mencampurkan empat mata pelajaran utama dengan menemukan persamaan ketrampilan, konsep, dan sikap pada keseluruhannya.

Model pembelajaran integrated (terpadu) mempunyai ciri khusus yakni memadukan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda tetapi inti topiknya sama. Pada model ini tema yang berkaitan dan tumpang tindih merupakan hal terakhir yang ingin dicari dan dipilih oleh guru dalam tahap perencanaan program. Pertama kali guru menyeleksi konsep-konsep, keterampilan dan sikap yang diajarkan dalam satu semester dari beberapa bidang studi, selanjutnya dipilih beberapa konsep, keterampilan, dan sikap yang memiliki keterhubungan yang erat dan tumpang tindih di antara berbagai bidang studi.



2. Gambar Model Integrated

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Integrated

a. Kelebihan

- 1) Adanya kemungkinan pemahaman antar bidang studi, karena dengan memfokuskan pada isi pelajaran, strategi berpikir, keterampilan sosial dan ide-ide penemuan lain, satu pelajaran dapat mencakup banyak dimensi, sehingga siswa, pembelajaran menjadi semakin diperkaya dan berkembang,
- 2) Memotivasi siswa dalam belajar
- 3) Tipe terintegrasi juga memberikan perhatian pada berbagai bidang yang penting dalam satu saat, tipe ini tidak memerlukan penambahan waktu untuk bekerja dengan guru lain. Dengan tipe ini, guru tidak perlu mengulang kembali materi yang tumpang tindih, sehingga tercapailah efisiensi dan efektifitas pembelajaran.
- 4) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.

- 5) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 6) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- 7) Integrated learning menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- 8) Integrated learning menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- 9) Jika integrated learning dirancang bersama, dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan nara sumber; sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna

b. Kelemahan

- 1) Terletak pada guru, yaitu guru harus menguasai konsep,

sikap, dan keterampilan yang diprioritaskan.

- 2) Penerapannya, yaitu sulitnya menerapkan tipe ini secara penuh
- 3) Tipe ini memerlukan tim antar bidang studi, baik dalam perencanaannya maupun pelaksanaannya
- 4) Pengintegrasian kurikulum dengan konsep-konsep dari masing-masing bidang studi menuntut adanya sumber belajar yang beraneka ragam.

4. Manfaat Model Integrated

Berikut manfaat model pembelajaran integrated, sebagai berikut :

- a) Banyak topik yang tertuang di setiap mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep dengan yang dipelajari siswa
- b) Pada pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memanfaatkan keterampilannya yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran
- c) Pembelajaran terpadu melatih siswa untuk semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga

siswa mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep

- d) Pembelajaran terpadu membantu siswa dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui keterampilan dalam situasi nyata
- e) Daya ingat (retensi) terhadap materi yang dipelajari siswa dapat ditingkatkan dengan jalan memberikan topik-topik dalam berbagai ragam situasi dan berbagai ragam kondisi
- f) Dalam pembelajaran terpadu transfer pembelajaran dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata.

5. Tujuan Penerapan Model Integrated

Tujuan penerapan Model Integrated dalam pembelajaran adalah:

- a) Model Integrated bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih terpadu dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang

- dipelajari. Dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran, siswa dapat melihat hubungan dan keterkaitan antara konsep-konsep tersebut, sehingga memperdalam pemahaman mereka.
- b) Model Integrated bertujuan untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran dan memperlihatkan siswa bahwa pengetahuan tidak terisolasi dalam batasan disiplin ilmu tertentu. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengaplikasikan konsep dan keterampilan dari berbagai mata pelajaran dalam konteks yang lebih luas, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka.
- c) Model Integrated mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, evaluasi, dan penerapan konsep dalam konteks yang berbeda. Siswa diajak untuk berpikir secara kritis, menarik kesimpulan, dan membuat hubungan yang lebih kompleks antara berbagai konsep yang dipelajari.
- d) Model Integrated bertujuan untuk memberikan konteks yang lebih relevan dan nyata bagi siswa dalam pembelajaran. Dengan mempelajari konsep-konsep dalam konteks yang bermakna, siswa dapat melihat keterkaitan antara pembelajaran dengan dunia nyata dan memahami bagaimana pengetahuan dapat diterapkan dalam situasi kehidupan sehari-hari.
- e) Model Integrated juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan hidup yang penting bagi siswa, seperti keterampilan kolaborasi,

komunikasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Dengan bekerja dalam konteks pembelajaran terpadu, siswa belajar untuk bekerja secara tim, berkomunikasi secara efektif, dan menghadapi tantangan kompleks dengan cara yang inovatif.

- f) Melalui pendekatan terpadu, Model Integrated dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan memberikan konteks yang relevan dan menarik, siswa dapat melihat kegunaan dan relevansi dari apa yang mereka pelajari, yang dapat menghasilkan keterlibatan yang lebih tinggi dan keinginan yang lebih besar untuk belajar

6. Langkah-langkah Pembelajaran Model Integrated

Pertama kali guru menyeleksi konsep-konsep, keterampilan dan sikap yang diajarkan dalam satu semester dari beberapa bidang studi, selanjutnya dipilih beberapa konsep, keterampilan, dan sikap yang memiliki keterhubungan yang erat dan tumpang tindih di antara berbagai bidang studi. Pada tahap awal guru hendaknya membentuk tim antar bidang studi untuk menyelesaikan konsep-konsep, keterampilan-keterampilan, dan sikap-sikap yang akan dibelajarkan dalam satu semester tertentu untuk beberapa bidang studi. Fokus

pengintegrasian pada sejumlah keterampilan belajar yang ingin dilatihkan oleh seseorang guru kepada siswanya dalam suatu unit pembelajaran untuk ketercapaian materi pelajaran (content). Keterampilan-keterampilan belajar itu menurut Forgy (1991:77), meliputi keterampilan berfikir (thinking skill), keterampilan sosial (social skill), dan keterampilan mengorganisir (organizing skill).

Jadi, pembelajaran terpadu model integrated perlu dikembangkan pada suatu pembelajaran di SD, karena lebih memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena dan berbagai segi. Pembelajaran terpadu model integrated menggunakan pendekatan antar mata pelajaran, yang dalam pelaksanaannya perlu upaya penggabungan beberapa mata pelajaran dengan menetapkan prioritas materi esensial, serta keterampilan dan sikap yang bertolak dari tema sentral. Guru pertama-tama menyeleksi konsep-konsep, keterampilan dan sikap yang akan diajarkan dalam satu semester dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan. Selanjutnya dipilih beberapa

konsep, keterampilan dan sikap yang memiliki hubungan erat dari beberapa mata pelajaran.

Berikut adalah beberapa langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran Model Integrated:

- a) Pilih tema atau topik yang relevan dan terpadu yang dapat mengintegrasikan berbagai konsep dan konten dari berbagai mata pelajaran. Pastikan tema tersebut dapat memberikan konteks yang kaya dan relevan bagi siswa.
- b) Identifikasi konsep-konsep utama yang terkait dengan tema yang dipilih. Cari hubungan dan keterkaitan antara konsep-konsep tersebut dari berbagai mata pelajaran, seperti hubungan antara matematika dan ilmu pengetahuan, atau antara bahasa dan seni.
- c) Rancang rencana pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kegiatan dan strategi pembelajaran untuk mempromosikan keterkaitan antara konsep-konsep tersebut. Pertimbangkan penggunaan proyek berbasis pembelajaran, diskusi kelompok lintas mata pelajaran, penugasan terpadu,

- atau penggunaan sumber daya dan teknologi yang relevan.
- d) Libatkan guru dari berbagai mata pelajaran dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam kolaborasi ini, mereka dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi pengajaran yang terintegrasi.
- e) Sediakan sumber belajar, seperti buku, materi pembelajaran, atau sumber daya online yang mendukung integrasi konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran. Pastikan sumber-sumber ini memperlihatkan keterkaitan antara konsep-konsep yang dipelajari.
- f) Fasilitasi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam eksplorasi dan pemahaman konsep-konsep terintegrasi. Gunakan metode seperti diskusi, percobaan, proyek, simulasi, atau penugasan terpadu untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam.
- g) Desain penilaian yang terintegrasi untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep terpadu.
- Gunakan berbagai bentuk penilaian seperti tugas proyek, presentasi, ujian terintegrasi, atau portofolio untuk mencerminkan pemahaman lintas mata pelajaran.
- h) Lakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran terintegrasi yang dilakukan. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dari model pembelajaran yang diterapkan, dan identifikasi area perbaikan untuk pengembangan pembelajaran terpadu yang lebih efektif di masa depan.

D. Kesimpulan

Pembelajaran *integrated* (terpadu) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Penerapan pembelajaran terpadu (tematik integratif) perlu ditetapkan wilayah keterpaduannya, apakah dalam satu mata pelajaran, multi mata pelajaran, antar mata pelajaran atau trans mata pelajaran. Persiapan, monitoring, supervisi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan keefektifan dan

keefisienannya. Model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi belajar, dan menghasilkan respons positif dari siswa. Namun, implementasinya memerlukan dukungan yang kuat dari guru, kepala sekolah, dan pihak terkait. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan strategi pembelajaran tematik terpadu yang lebih baik dan memberikan panduan kepada pendidik dalam menerapkan model ini secara efektif di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for learning, teaching, and assessing. a revision of Bloom's taxonomy of education objectives*. New York: Addison Wesley Longman.

Arjanti, R. A. (2012, March 29). *Lima Peranan Penting Pemimpin*. Retrieved February, 2023, from Leadership Centre: http://leadershipqib.com/index.php?option=com_content&task=view&id=6933&Itemid=30

Atan, H. (2009, June 14). *Teo-Education.com*. Retrieved February 2023 from Teo-Education.com: <http://www.teo-education.com/teo/>

Clark, E. (2005, May 1). *Designing and implementing an integrated curriculum*. Retrieved February 2023, from Great Ideas: <http://great-ideas.org>

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Model Pembelajaran IPS Terpadu SMP/MTs/SMPLB*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional.

Eggen, Paul and Kauchak, Don. 2012. *Strategi dan model pembelajaran mengajar Konten dan Keterampilan Berfikir*. Jakarta: Indeks

Drake, S. M., & Burns, R. C. (2004). *Meeting standards through integrated curriculum*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).

Fitria, Yanti. 2018. "Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning." *Urnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(2):52-63.

Fitria, Yanti. (2019). *Landasan Pembelajaran Sains Terintegrasi (Terpadu) Untuk Level Dasar*. Padang: SUKABINA Press

Fogarty, R. (1991). Ten ways to integrated curriculum. *Educational Leadership, Oktober 1991*, 61-65.

Kartiningrum, E. D. (2015). *Panduan Penyusunan Studi Literatur*. Mojokerto: LPPM Poltekes Majapahit.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi. (2006). Jakarta: Lembaran Negara.

Sugiyono (2012) Metode penelitian pendidikan. Bandung:Alfabeta.

Seniawan, Conny, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, 2009,PT Indeks : Jakarta

Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012

Venville, G. (2009, August). *The Newcritic*. Retrieved Februari 2023, from Disciplinary versus integrated curriculum : the challenge for school science: <http://www.jas.uwa.edu.au>